

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terdapat dua kebudayaan besar yang memiliki pengaruh kuat di Nusantara, salah satunya adalah kebudayaan Minangkabau. Minangkabau terdiri atas daratan Sumatera Barat, separuh daratan Riau, barat dari Jambi, barat daya Aceh, bagian utara Bengkulu, pantai barat Sumatera Utara dan Negeri Sembilan pada Malaysia. Asal-usul penamaan Minangkabau itu dari sejarah yang ditulis dalam Tambo pada saat Kerajaan Pagaruyung akan ditaklukan oleh kerajaan Majapahit. Oleh penasihat raja dicetuskan sebuah ide untuk menghindari pertempuran yaitu dengan adu kerbau, bila adu kerbau dimenangkan oleh kerajaan Majapahit maka kerajaan Pagaruyung akan menyerahkan kerajaannya dan bila yang terjadi sebaliknya maka kerajaan Majapahit akan kembali ke tanah Jawa. Adu kerbau dimenangkan oleh kerajaan Pagaruyung. Karena itulah masyarakat kerajaan Pagaruyung mulai menggunakan julukan “Minangkabau” atau “Manangkabau” yang berarti “Kerbau yang menang”.

Minangkabau sering kali disamakan dengan orang Padang. Orang Minangkabau itu sendiri terdiri dari beberapa suku yang tinggal disepanjang Bukit Barisan pulau Sumatera, sementara itu orang-orang yang tinggal di kota Padang adalah orang Padang. Sebagai salah satu etnis yang berpengaruh suku Minang ini menganut sistem demokrasi, semua masalah diselesaikan dengan cara musyawarah. Tak hanya itu suku Minang juga menganut sistem matrilineal dimana garis keturunan merujuk pada sang ibu sedangkan ayah disebut ipar dan diperlakukan seperti tamu di dalam keluarga. Dalam hal kesenian suku Minang memiliki berbagai macam atraksi, salah satunya Tari Pasambahan, Tari Piring, Silek (Silatnya orang Minangkabau). Orang Minangkabau juga memiliki keunikan yang beragam

mulai dari seni berkata-kata seperti Persembahan(Pasambahan), Salawat Dulang, Indang dan masih banyak lagi keragamannya.

Namun pada zaman modern sekarang ini orang Minang yang merantau sudah tidak mengetahui dan tidak menjalankan sebagian besar adat dan nilai-nilai dari budaya Minangkabau, bahkan asal-usul dan sejarah budayanya saja tidak diketahui. Hal ini disebabkan oleh keluarga perantau yang terpapar dan telah beradaptasi dengan budaya setempat. Kecanggihan teknologi yang ada dan semakin populernya budaya luar di kalangan masyarakat membuat budaya Minangkabau ini meredup dan perlahan-lahan dilupakan oleh generasi muda.

Mengamati fenomena ini, dimana budaya Minangkabau yang tidak begitu dikenali dan mulai dilupakan oleh generasi mudanya melatar belakangi dipilihnya judul perancangan tugas akhir penulis. Dengan adanya media edukasi kreatif bagi anak umur 6-9 tahun berupa buku aktivitas yang diharapkan dapat menarik anak-anak untuk mempelajari budaya Minangkabau dan mempermudah penyerapan informasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Pengetahuan adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau generasi muda yang berasal dari keluarga perantau itu seadanya
2. Kurangnya pengetahuan pada generasi muda Minang yang berasal dari keluarga perantau karena sejak kecil sudah terpapar budaya setempat dimana mereka dibesarkan.
3. Masih sedikit media edukasi yang mendukung untuk mengajarkan adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau dengan cara yang menarik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media edukasi yang menarik untuk mengajarkan adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau kepada anak perantau umur 6-9 tahun?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengajarkan adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau kepada anak keluarga perantau umur 6-9 tahun.
2. Untuk mengetahui bagaimana merancang media edukasi untuk memperkenalkan adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau kepada anak perantau umur 6-9 tahun.

1.4 Ruang Lingkup

1. Apa

Objek Perancangan yang dibuat adalah buku aktivitas untuk anak-anak umur 6-9 tahun khususnya anak dari keluarga perantau untuk memberikan wawasan tentang budaya Minangkabau.

2. Mengapa

Perancangan bertujuan untuk mengedukasi anak dari keluarga perantau tentang adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau.

3. Siapa

Media Edukasi ini ditujukan kepada anak dari keluarga perantau yang berumur 6-9 tahun.

4. Dimana

Media utama dari perancangan adalah buku aktivitas anak yang akan dijadikan bahan ajaran anak berumur 6-9 tahun di rumah.

5. Kapan

Perancangan mulai dilakukan dari Februari 2020 hingga Juli 2020.

6. Bagaimana

Perancangan media edukasi ini berisi informasi dan penjelasan tentang adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau.

1.5 Metode Penelitian

Dalam perancangan laporan dan karya tugas akhir, metode penelitian yang akan digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono(2018:8) meneliti dengan menggunakan sampel populasi tertentu merupakan definisi dari penelitian kuantitatif.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan dengan adanya Covid-19, yang semula penulis akan melakukan observasi ke lapangan tidak dapat dilakukan dan juga narasumber yang akan di wawancara penulis tidak dapat dihubungi sama sekali setelah masa karantina dimulai.

1.6 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Dalam perancangan ini buku yang menjadi acuan adalah buku teori DKV, buku teori ilustrasi, warna, layout, dan tipografi, buku teori kebudayaan dan adat Minangkabau.

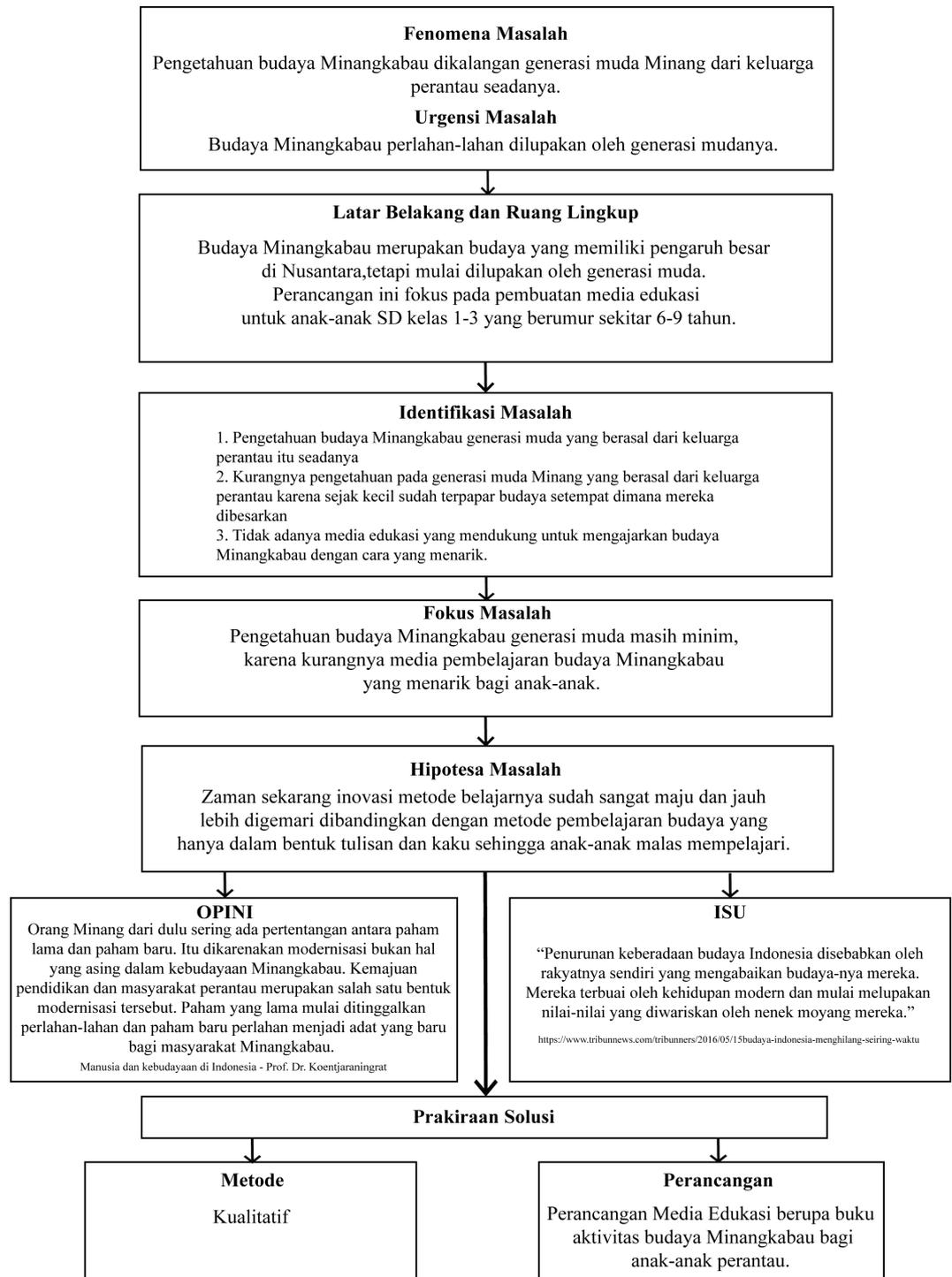
2. Kuesioner

Kuesioner akan disebarakan kepada orang Minang yang tinggal di daerah perantauan.

1.6.2 Metode Analisis Data

1. Analisis SWOT terhadap perancangan.
2. Analisa Matriks

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Tabel Kerangka Perancangan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.8 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Bab satu adalah bab pendahuluan dimana penulis menjabarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Perancangan, Cara Pengumpulan Data dan Analisis, Kerangka Perancangan serta penjelasan singkat dari setiap bab.

BAB II Dasar Pemikiran

Memuat beberapa teori yang relevan dengan permasalahan yang mendukung perancangan penulis.

BAB III Data dan Analisis Data

Bab tiga berisi tentang data yang didapatkan dari hasil studi pustaka dan hasil kuesioner, lalu dianalisis untuk mendukung perancangan tugas akhir penulis.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Merupakan inti dari penulisan perancangan, terdiri dari Konsep dan Hasil Rancangan.

BAB V Penutup

Bab ini sebagai penutup penulisan, berisi Kesimpulan dan Saran perancangan.